

ANALISIS FILM *TURNING RED* DENGAN PENDEKATAN SEMIOTIKA

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Desain Komunikasi Visual*



Oleh :
Yasmin Agustina Wau
19027033/ 2019

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
DEPARTEMEN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN KARYA AKHIR SKRIPSI

ANALISIS FILM *TURNING RED* DENGAN PENDEKATAN SEMIOTIKA

Nama : Yasmin Agustina Wau
NIM : 19027033
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 19 Mei 2023

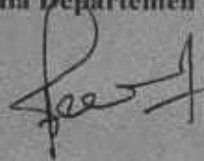
Disetujui dan disahkan oleh :
Dosen Pembimbing



Dini Faisal, S.Ds., M.Ds.

NIP.19840909.201404.2.003

Kepala Departemen Seni Rupa



Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn.

NIP. 19830201.200912.2.001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Penguji
Karya Akhir Skripsi
Departemen Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Analisis Film *Turning Red* Dengan Pendekatan Semiotika
Nama : Yasmin Agustina Wau
NIM/BP : 19027033/ 2019
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni




Padang, 19 Mei 2023

Tim Penguji

Nama / NIP


Tanda Tangan

1. Pembimbing : Dini Faisal, S.Ds., M.Ds.
NIP.19840909.201404.2.003
2. Penguji I : Dr. Jupriani, M.Sn.
NIP.19631008.199003.2.003
3. Penguji II : Dra. Zubaidah, M.Sn.
NIP.19570425.198602.2.001

1. 
2. 
3. 

Mengetahui

Kepala Departemen Seni Rupa



Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn.

NIP. 19830201.200912.2.001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. karya tulis saya , *Skripsi/ Karya-Akhis dengan judul Analisis Film Turning Red Dengan Pendekatan Semiotika
adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 15 Mei 2023

Saya yang menyatakan,



Yarmin Agustina wau

NIM. 19027035

ANALISIS FILM *TURNING RED* DENGAN PENDEKATAN SEMIOTIKA

Yasmin Agustina Wau¹, Zubaidah²

Program Studi Desain Komunikasi Visual

FBS Universitas Negeri Padang

Email: yasminagustina27@gmail.com

Abstrak

Film *Turning Red* merupakan film animasi fantasi remaja. Film ini menunjukkan gambaran bagaimana pola didik mampu mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan representasi budaya Tionghoa dan dampak pola didik *overprotective* terhadap pertumbuhan serta perkembangan anak melalui gestur, ekspresi, warna dalam karakter. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dengan metode pendekatan semiotika Roland Barthes. Kemudian menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman dalam memaparkan penelitian ini. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu film *Turning Red* memiliki keterkaitan dengan budaya masyarakat Tionghoa. Hal tersebut terlihat dari gestur tangan yang menempelkan kedua tangan sebagai bentuk permohonan, yang didukung dengan dupa sebagai pengantar doa. Sikap menempelkan tangan tersebut menunjukkan gambaran proses ritual dan sebagai bentuk implementasi konsep ajaran moral yaitu bakti kepada leluhur. Kemudian gestur berlutut sambil menyerahkan secangkir minuman sebagai bentuk penghormatan kepada orangtua dan permohonan maaf. Tidak hanya itu warna merah yang memvisualisasikan Mei sebagai panda merah, bagi masyarakat Tionghoa melambangkan keberuntungan. Di mana Mei menemukan jati dirinya melalui perubahan menjadi panda merah. Berikutnya dampak pola didik *overprotective* pada film ini menunjukkan perilaku anak yang ketakutan, menyalahkan diri sendiri, melawan orangtua, berbohong, hasil studi yang menurun, dan kabur dari rumah.

Kata Kunci: *Turning Red*, Semiotika, Roland Barthes

ANALYSIS OF TURNING RED FILM WITH A SEMIOTIC APPROACH

Yasmin Agustina Wau¹, Zubaidah²

Program Studi Desain Komunikasi Visual

FBS Universitas Negeri Padang

Email: yasminagustina27@gmail.com

Abstract

Turning Red is an animated youth fantasy film. This film shows an overview of how educational patterns can affect the growth and development of children. This study aims to explain the representation of Chinese culture and the impact of overprotective student patterns on the growth and development of children through gestures, expressions, colors in character. This research uses a descriptive qualitative research type, with the Roland Barthes semiotic approach method. Then using Miles dan Huberman data analysis techniques in explaining this research. The research results obtained are that the film Turning Red has a connection with the culture of Chinese society. This can be seen from the hand gestures that put both hands together as a form of request, which is supported by incense as an introduction to the prayer. This gesture shows a picture of the ritual process and as a form of implementing the concept of moral teaching, namely devotion to ancestors. Then the gesture of kneeling while handing over a cup of drink as a form of respect for parents and an apology. Not only is red the color that visualizes Mei as a red panda, for Chinese people it symbolizes good luck. Where Mei finds her true self through changing into a red panda. Next, the impact of overprotective student patterns in this film shows the behavior of children who are afraid, blame themselves, fight their parents, lie, decline in study results, and run away from home.

Keywords: *Turning Red, Semiotics, Roland Barthes*

KATA PENGANTAR

Karya skripsi ini berjudul “ Analisis Film *Turning Red* dengan Pendekatan Semiotika”. Tujuan penyusunan karya ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Desain Komunikasi Visual Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan ini telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Zubaidah, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Penguji II yang telah bersedia meluangkan waktunya, memberi motivasi, arahan, saran selama perkuliahan dan bimbingan dalam karya skripsi ini.
2. Ibu Dini Faisal, S.Ds., M.Ds. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam karya skripsi ini. Sekaligus Koordinator Prodi Desain Komunikasi Visual, Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Jupriani, M.Sn. selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam karya skripsi ini.
4. Bapak Maltha Kharisma, M.Pd. selaku Sekretaris Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Eliya Pebriyeni S.Pd., M.Sn. selaku Kepala Departemen Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Negeri Padang.

Demikianlah kata pengantar ini penulis sampaikan. Selama penyusunan karya skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu penulis berharap adanya kritikan dan saran yang bersifat membangun, demi kesempurnaan karya skripsi ini. Penulis berharap semoga karya skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang nyata kepada penulis dan pembaca umumnya, Amin.

Padang, 4 Oktober 2022

Penulis,

Yasmin Agustina Wau

19027033

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
SURAT PERNYATAAN.....	III
ABSTRAK.....	IV
ABSTRAC.....	V
KATA PENGANTAR.....	VI-VII
DAFTAR ISI.....	VIII-IX
DAFTAR GAMBAR.....	X
DAFTAR TABEL.....	XI
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1-5
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Penelitian Relevan.....	7-8
B. Landasan Teori.....	8-22
C. Kerangka Konseptual.....	22
BAB III.....	23

METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Pendekatan Penelitian	24
C. Kehadiran Peneliti	24
D. Sumber Data	24-25
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data	26
G. Tahapan Penelitian	26-27
BAB IV	28
HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil Penelitian	28-32
B. Temuan Penelitian	33
C. Pembahasan	33-68
BAB V	69
KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69-70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71-72
LAMPIRAN	73-74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	22
Gambar 2. Poster Film <i>Turning Red</i>	28
Gambar 3. Meilin Lee	32
Gambar 4. Ming Lee.....	32
Gambar 5. Simbol Penghormatan dan Permohonan Maaf Kepada Orangtuanya.....	34
Gambar 6. Bakti Kepada Leluhur.....	39
Gambar 7. Mei Ketakutan.....	45
Gambar 8. Mei Menyalahkan Dirinya Sendiri.....	48
Gambar 9. Perubahan Fisik dan Dampak Pada Mei.....	52
Gambar 10. Ming Menolak Permintaan Mei.....	56
Gambar 11. Mei Berbohong Dan Kabur Dari Rumah.....	62
Gambar 12. Dokumentasi Ujian Komprehensif.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Profil <i>Turning Red</i>	29
Tabel 2. Denotasi dan Konotasi <i>Sequence 1</i>	34-38
Tabel 3. Mitos <i>Sequence 1</i>	38
Tabel 4. Denotasi dan Konotasi <i>Sequence 2</i>	39-44
Tabel 5. Mitos <i>Sequence 2</i>	44
Tabel 6. Denotasi dan Konotasi <i>Sequence 3</i>	45-48
Tabel 7. Mitos <i>Sequence 3</i>	47
Tabel 8. Denotasi dan Konotasi <i>Sequence 4</i>	48-51
Tabel 9. Mitos <i>Sequence 4</i>	51
Tabel 10. Denotasi dan Konotasi <i>Sequence 5</i>	52-56
Tabel 11. Mitos <i>Sequence 5</i>	56
Tabel 12. Denotasi dan Konotasi <i>Sequence 6</i>	57-62
Tabel 13. Mitos <i>Sequence 6</i>	62
Tabel 14. Denotasi dan Konotasi <i>Sequence 7</i>	62-68
Tabel 15. Mitos <i>Sequence 7</i>	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Film merupakan media untuk berkomunikasi kepada khayalak. Di dalam film terdapat informasi dan makna yang disampaikan kepada khayalak melalui tanda-tanda yang ditampilkan disetiap adegan. Hampir disegala tampilan dalam film mengkomunikasikan secara visual. Tampilan tersebut hadir dalam berbagai bentuk baik dari lambang-lambang, atau simbol-simbol visual. Perwujudannya dalam bentuk gambar, tanda, atau yang bersifat unsur visual lainnya. Film yang bersifat audiovisual menjadikan sebagai media yang mudah untuk dipahami oleh penonton dari berbagai kalangan, terutama bagi remaja.

Remaja adalah masa perubahan atau peralihan dari anak-anak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, psikologis, dan perubahan sosial. Dalam hal ini orangtua sangat berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak baik sebagai pendidik, pembimbing, maupun sebagai pengawas. Pertumbuhan dan perkembangan anak tergantung dari pola didik orangtua. Setiap orangtua memiliki cara yang berbeda dalam mendidik anak. Orangtua percaya bahwa dengan cara didikan mereka, maka sang anak tumbuh menjadi pribadi yang baik dan sesuai dengan harapan mereka. Namun nyatanya, tidak semua pola didikan menghasilkan karakter anak yang baik.

Film *Turning Red* menunjukkan gambaran bagaimana pola didik mampu mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Pola didik tersebut tergambarkan melalui karakter Ming sebagai ibu yang *overprotective* dan Mei sebagai anak. Dampak pola didik *overprotective* terlihat pada durasi 10:59-12:56. Pada durasi tersebut menceritakan Mei yang sedang berada di dalam Kamar, sambil menggambar seorang perempuan bersama seorang laki-laki pada buku catatannya. Ketika ibunya memasuki Kamar, Mei pun terkejut dan berusaha menyembunyikan buku catatan tersebut. Melihat ekspresi Mei yang mencurigakan dan buku catatan tersebut terjatuh dilantai.

Ibunya pun mengambil buku tersebut sambil melihat isi catatan Mei dan bertanya bagaimana tugas yang ia kerjakan. Akan tetapi, ibunya menemukan gambar yang merupakan imajinasi Mei. Mei pun berusaha meyakinkan ibunya sambil menarik buku tersebut dari tangan ibunya. Namun demikian ibunya tidak percaya, dan merasa bahwa gambar tersebut merupakan curhatan yang dialami Mei. Ketidakpercayaan dan sikap perlindungan yang berlebihan, membuat ibunya menghampiri pemuda Mini Market yang memiliki kemiripan pada buku catatan Mei. Ibunya pun menuduh pemuda tersebut, dan sikap dari sang ibu terlihat oleh teman Sekolah Mei. Akibatnya Mei merasa malu, ketakutan, dan menjadi bahan lelucon.

Fakta secara visual film *Turning Red* menceritakan tentang seorang gadis remaja. Film ini juga menampilkan unsur budaya Tionghoa. Unsur budaya yang terdapat pada film *Turning Red* terlihat dari rumah ibadah

berupa kuil, sesajian, serta proses ritual. Kemudian film yang ditulis dan disutradarai oleh Domee Shii ini memiliki fakta yang menarik. Di mana Dome Shii menjadikan panda merah atau *Turning Red* sebagai visualisasi seorang gadis remaja. Hal itu dikarenakan panda merah cocok sebagai metafora menggambarkan masa pubertas yang dialami perempuan saat remaja.

Film animasi *Turning Red* tidak ditayangkan secara *offline* (bioskop) melainkan secara *online* melalui aplikasi *Disney+*. Hal ini dikarenakan film *Turning Red* rilis pada tanggal 11 Maret 2022. Film ini rilis bersamaan pada waktu terjadinya peningkatan kasus *Covid-19*, sehingga membuat pihak film *Turning Red* menayangkan melalui aplikasi *Disney+*. Tujuannya untuk mengurangi terjadinya penyebaran kasus *Covid-19*. Walaupun film ini ditayangkan melalui aplikasi *Disney+*, film ini berhasil menggantikan posisi film *Encanto*.

Berdasarkan fakta lainnya, film animasi *Turning Red* menjadi *trending* nomor satu *Disney+* di beberapa negara seperti Jerman, Singapura, Argentina, Kanada, Korea Selatan termasuk negara Indonesia. Tidak hanya itu, film *Turning Red* meraih penghargaan *Golden Globe Awards Nominee Best Motion Picture Animated* dan *Critics Choice Awards Nomination Best Animated Feature*. Selanjutnya Film animasi *Turning Red* yang berdurasi satu jam empat puluh menit ini, mendapat ulasan baik dari berbagai media. Salah satu dari *Cineverse* merupakan portal media *online* yang membahas berita seputar film. Menyatakan film *Turning Red*, berhasil menggambarkan realita

masa pubertas dan penggambaran karakter yang detail. Sedangkan dari ulasan pengguna google, persentase yang menyukai film ini sebanyak 78%.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti merasa bahwa film *Turning Red* menarik untuk diteliti, karena memiliki nilai-nilai moral yang bisa menjadi refleksi bagi orangtua dalam mendidik anak. Melalui karakter yang diperankan Ming sebagai ibu dan Mei sebagai anak. Selain itu aspek visual dalam film *Turning Red* sedikit berbeda dari film-film produksi Disney dan Pixar sebelumnya. Film ini penuh warna, tekstur, dan gaya animasi yang menonjolkan ekspresi seperti film anime pada umumnya. Bukan hanya itu saja, film ini juga memuat unsur budaya masyarakat Tionghoa. Penelitian ini diarahkan untuk menganalisa representasi budaya Tionghoa dan pengaruh pola didikan orangtua terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak melalui gestur, ekspresi dan warna dalam karakter Mei dan Ming pada film *Turning Red*.

Analisis tanda visual menggunakan pendekatan semiotika, yang dapat mempelajari sebuah tanda-tanda yang menyampaikan suatu informasi. Pendekatan semiotika yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori semiotika Roland Barthes, yang terdiri dari denotasi, konotasi, dan mitos. Pemilihan semiotika Roland Barthes karena bersifat menyeluruh dan dapat menghubungkan unsur suatu tanda secara logis, serta deskripsi struktural dari semua sistem penandaan dan pertandaan. Di mana teori Roland Barthes bersifat fleksibel, tidak hanya berlandaskan ilmu linguistik tetapi juga bersifat pragmatik. Pragmatik adalah mempelajari hubungan tanda-tanda dengan

penggunanya. Dengan alasan inilah peneliti ingin melihat hubungan antara suatu tanda dengan objeknya sehingga dapat menjelaskan bagaimana representasi budaya Tionghoa dan pengaruh pola didikan orangtua terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak melalui gestur, ekspresi, dan warna dalam karakter Mei dan Ming pada Film *Turning Red*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana representasi budaya Tionghoa melalui gestur, ekspresi, dan warna dalam karakter Mei dan Ming pada film *Turning Red* ?
2. Bagaimana dampak pola didik *overprotective* terhadap pertumbuhan serta perkembangan anak melalui gestur, ekspresi, warna dalam karakter Mei dan Ming pada film *Turning Red*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan representasi budaya Tionghoa dan dampak pola didik *overprotective* terhadap pertumbuhan serta perkembangan anak melalui gestur, ekspresi, warna dalam karakter Mei dan Ming pada Film *Turning Red*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diberikan pada penelitian ini ialah:

1. Manfaat Praktis:
 - a. Penelitian ini memberikan wawasan dan pengetahuan terkait budaya masyarakat Tionghoa.
 - b. Menjadi refleksi bagi orangtua dalam mendidik anak.
2. Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam menganalisa sebuah film dengan semiotika Roland Barthes.